

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan produk yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing Mi ganyong Bu Tati berfokus pada kemasan, hal ini didasari dari kuesioner pra penelitian dari 5 aspek pengembangan, aspek kemasan memiliki nilai untuk dilakukan perbaikan yakni sebesar 83.3%, sedangkan nilai tertinggi berada pada aspek kejelasan waktu kadaluarsa, dimana aspek tersebut sangat bergantung pada aspek kemasan.
2. Pengembangan kemasan menggunakan metode QFD yang didasari dari kebutuhan dan keinginan konsumen. Terdapat 8 kebutuhan dan keinginan konsumen yakni penambahan porsi mi, peningkatan kualitas kemasan (kemasan tidak mudah rusak), kemasan yang menarik, peningkatan kemampuan kemasan dalam melindungi produk, adanya spot transparan untuk melihat kondisi produk, menambah informasi produk, menjaga kepraktisan kemasan, dan kemudahan membaca informasi produk pada kemasan.
3. Pengembangan produk pada kemasan berdasarkan QFD telah digambarkan pada sub bab 4.6. Kemasan yang dikembangkan memiliki berapa komponen yang berbeda seperti adanya informasi yang lebih lengkap meliputi tanggal kadaluarsa, tanggal produksi, cara masak, No PIRT, nama brand, desain yang lebih menarik, informasi produsen, dan lain sebagainya yang membuat nilai kepuasan konsumen pada kemasan meningkat sebesar 35%.
4. Survei akhir konsumen yang dilakukan dapat diketahui bawah pengembangan kemasan tersebut mampu mendapatkan kepuasan konsumen hingga 80.67%, dimana nilai tersebut lebih tinggi 37.33% dibanding Mi ganyong milik pesaing lain. Hal tersebut dapat

menggambarkan bahwa terdapat peningkatan daya saing produk Mi ganyong UMKM Bu Tati berdasarkan kepuasan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan evaluasi perbaikan kedepannya adalah sebagai berikut :

1. UMKM Bu Tati merupakan usaha kecil yang dikelola dengan sumber daya terbatas baik dari modal maupun manusia, sehingga pada penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilakukan analisis *feasibility study* untuk mengetahui apakah UMKM mampu untuk mewujudkan pengembangan produk yang diajukan.

